

9 PROVINSI TANDA TANGANI MOU KERJA SAMA

Kolaborasi Antarlini, Kunci Menuju Indonesia Emas



KR-Wawan Isnawan

Penandatanganan kesepakatan bersama antarseluruh pemerintah daerah anggota Fordasi yang berjumlah sembilan daerah khusus dan istimewa di Indonesia.

YOGYA (KR) - Kementerian Dalam Negeri sangat mengapresiasi dan bangga terhadap penyelenggaraan Fordasi tahun 2024 ini, terutama dikarenakan telah ditandatangani kesepakatan bersama antar seluruh pemerintah daerah anggota Fordasi yang berjumlah sembilan daerah istimewa atau daerah khusus di Indonesia.

Demikian dikatakan Mendagri Tito Karnavian dalam arahan tertulisnya yang dibacakan Direktur Penataan Daerah, Otonomi Khusus, dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri Valentinus Sudarjanto Sumito dalam Seminar Fordasi 2024 DIY di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Rabu (28/8).

Rangkaian kegiatan Seminar Fordasi 2024 DIY ini meliputi pemaparan *best practise* otsus/keistimewaan, penandatanganan MoU kerja sama, penandatanganan berita acara, pameran UMKM DIY, pameran inovasi DIY, dan pameran hasil keistimewaan DIY. Malam harinya diadakan Malam Keakraban di halaman Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta.

Dikatakan Tito, terdapat delapan bidang yang menjadi ruang lingkup kesepaka-

tan bersama ini, yakni bidang pendidikan dan pelatihan, bidang industri kreatif, bidang pariwisata, bidang kebudayaan, bidang ketahanan pangan, bidang pertanian, bidang tata kelola pemerintahan dan bidang lainnya yang berdasarkan kesepakatan daerah-daerah anggota Fordasi.

Bidang-bidang dalam kesepakatan bersama tentu merupakan bidang-bidang strategis yang dapat meningkatkan performa daerah dalam mensejahterakan masyarakat. "Oleh karena itu, kesepakatan bersama yang telah dirumuskan dan ditandatangani bersama tersebut hendaknya segera ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme kerja sama antardaerah yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan," harapnya.

Dikatakan, tema besar Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia Tahun 2024 adalah 'Kolaborasi Fordasi dalam Membangun Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif Menuju Indonesia Emas', tema yang mempresentasikan semangat dan arah pembangunan menuju Indonesia emas 2045.

Menurutnya, pemerintah saat ini sedang menuju pada pencapaian target terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan kepribadian berlandaskan gotong royong. Sebagaimana dite-

apkan pada RPJMN 2020-2024 yang difokuskan pada pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi. Semuanya bermuara pada terselenggaranya pemerintahan daerah yang efektif dan terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam kerangka NKRI.

"Sumber daya manusia dan kolaborasi antarlini menjadi kunci menuju Indonesia Emas 2045," tandasnya.

Ke depan pelaksanaan pemerintahan daerah di Indonesia akan selalu menemui tantangan baik, karena faktor eksternal seperti kondisi keuangan global maupun kondisi internal seperti bencana alam, kekeringan atau permasalahan sosial lainnya, sehingga semua daerah terutama daerah Istimewa atau daerah

husus yang tergabung dalam Fordasi perlu mengambil langkah-langkah yang inovatif dan kreatif sesuai dengan tema Fordasi tahun 2024 ini.

Sekda DIY Beni Suharsono selaku Ketua Umum Forum Desentralisasi Daerah Asimetris Indonesia Tahun 2024 dalam laporannya mengatakan, Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (FORDASI) adalah forum yang dibentuk secara nasional untuk mewadahi daerah-daerah desentralisasi khusus dan istimewa.

Dibentuk pada tahun 2017 dengan beranggotakan lima provinsi yaitu Provinsi DKI Jakarta, Aceh, DIY, Papua, dan Papua Barat berkembang hingga saat ini menjadi sembilan provinsi yaitu DIY, Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Provinsi Papua, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Pa-

pua Pegunungan, dan Provinsi Papua Barat Daya.

Menurut Beni, Fordasi ini sebagai tindak lanjut hasil Fordasi tahun 2023 yang dilaksanakan di Manokwari, Provinsi Papua Barat. Peningkatan koordinasi kemitraan yang lebih intensif antardaerah desentralisasi asimetris dengan daerah lainnya diharapkan mampu membangun kerja sama daerah yang lebih spesifik dan konkret.

Seperempat abad, bukan waktu yang panjang untuk persiapan yang matang agar Indonesia siap sejajar dengan negara adidaya. Momentum tersebut tentu perlu perubahan pendekatan dari reformatif menjadi transformatif melalui tiga area perubahan yakni transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola.

*Smart execution, smart leadership, dan strong leadership* menjadi syarat SDM

Indonesia menjadi unggul, berkualitas, dan memiliki karakter. Anggota Fordasi semestinya memiliki kontribusi besar dalam mewujudkan Indonesia Emas dengan potensi dan unggulan masing-masing daerah.

"Melalui forum ini diharapkan transfer pengetahuan dan rekomendasi tindak lanjut penguatan daya saing daerah anggota Fordasi dapat diwujudkan dengan mengedepankan peluang-peluang kerja sama antardaerah anggota Fordasi yang dituangkan dalam MoU kerja sama," kata Beni.

Lebih lanjut dikatakan Beni, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pengarusutamaan strategi dan menjadi faktor kunci pembangunan bangsa Indonesia ke depan guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kualitas SDM unggul diperlukan untuk memenangkan persaingan global sebagai konsekuensi semakin ketatnya persaingan dan ketidakpastian. Berdasarkan hasil rapat koordinasi yang telah dilakukan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY dan Kementerian Dalam Negeri disepakati tujuh aspek/bidang yang akan dikerjasamakan antara lain pendidikan dan pelatihan, industri kreatif, pariwisata, kebudayaan, ketahanan pangan, pertanian dan tata kelola pemerintahan.

"Tujuh aspek kerja sama dituangkan dalam MoU kerja sama untuk dapat ditandatangani oleh seluruh anggota Fordasi. Selanjutnya, rincian kerja sama dituangkan da-

lam Berita Acara yang akan menjadi bagian hasil dari kegiatan Seminar Fordasi 2024," katanya.

Pada hakikatnya, keberhasilan pencapaian target menuju Indonesia Emas tak hanya bergantung pada pemerintah saja, melainkan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Untuk itu, sangat diperlukan upaya bersama yang menyatu, tekad dan semangat pengorbanan yang besar, serta semangat bersama untuk bangkit dalam meraih masa depan yang lebih baik guna menghadapi tantangan-tantangan besar, namun juga penuh peluang besar yang dapat diambil sebagai kekuatan perubahan.

"Melalui kerja sama antardaerah asimetris diharapkan menjadi landasan pijak yang kuat dalam membawa perubahan Indonesia menuju asa keemasan," kata Beni.

Rakor Fordasi 2024 selama tiga hari, Selasa-Kamis (27-29/8) di Yogyakarta, diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY berkolaborasi dengan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY, terutama yang menjadi pengampu keistimewaan serta berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten dan kota.

Selanjutnya Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2025 akan diadakan di Papua Barat Daya. (Wan/Dev)

TAKLUKKAN ARGENTINA 2-1

Timnas U-20 Catat Kemenangan Bersejarah



KR-Instagram @sepakbolaid

**Pemain Timnas Indonesia dan Timnas Argentina dalam pertandingan turnamen Seoul Earth On Us Cup 2024 di Stadion Mokdong, Korea Selatan, Rabu (28/8/2024).**

SEOUL (KR) - Tim nasional (Timnas) U-20 Indonesia sukses mencatatkan kemenangan bersejarah usai menaklukkan Timnas U-20 Argentina dengan skor 2-1 pada laga perdana ajang turnamen Seoul Earth On Us Cup 2024 di Stadion Mokdong Korea Selatan, Rabu

(28/8). Sempat tertinggal di babak pertama, skuad Garuda Nusantara sukses melakukan *come back* gemilang saat Kadek Arel dan Maouri Ananda Yves Ramli Simon membobol gawang Tim Tango Muda di paruh kedua.

Tampil dengan menurunkan skuad terbaik, terma-

suk trio pemain PSIM Yogyakarta, Figo Dennis, Arlyansyah Abdulmanan dan Ousmane Maiket, Indonesia mampu unggul dalam penguasaan bola. Namun, rapatnya barisan pertahanan Argentina membuat anak asuh pelatih Indra Sjafri kesulitan menembus pertahanan tim lawan.

Sebaliknya, dari kubu lawan yang memainkan strategi sedikit bertahan dan melakukan serangan balik cepat. Puncaknya saat laga memasuki menit ke-17, bola liar hasil tendangan sudut pemain Argentina mampu dimaksimalkan Rodrigo Ezequiel Stocco untuk melakukan tendangan keras ke arah gawang.

Bola yang datang secara deras, langsung diteruskan Mirko Juarez dengan sundulan yang tak mampu lagi ditepis kiper Indonesia, Ikram Algiffari.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

Bawaslu Ingatkan KPU

Saat Pendaftaran Cek Kehadiran Parpol Pengusung

JAKARTA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI mengingatkan jajaran Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengecek kehadiran pimpinan partai politik (parpol) pengusung pasangan calon (paslon) ketika proses pendaftaran.

Anggota Bawaslu RI Puadi mengatakan, kehadiran pimpinan parpol provinsi atau kabupaten/kota, yakni ketua dan sekretaris harus terpenuhi ketika penyerahan dokumen persyaratan pencalonan. Hal itu, katanya, sudah diatur dalam Surat Keputusan KPU No 1.229 Tahun 2024 tentang pendaftaran pa-

sangan calon. "Kita harus bisa memastikan apa yang dilakukan teman-teman KPU ini harus sesuai PKPU yang telah disepakati bersama," kata Puadi saat kunjungan kerja pengawas pendaftaran paslon di Kantor KPU Sumatera Utara, Rabu (28/8).

Adapun salah satu bakal paslon gubernur dan wakil

gubernur, pada saat pendaftaran di KPU Sumatera Utara, kemarin, menjalani proses yang tak sebentar karena perlu melengkapi kehadiran pimpinan sejumlah partai politik.

Dalam pendaftaran, jelas Puadi, dokumen dari salah satu paslon itu sudah dilengkapi ketua dan sekretaris seluruh partai politik pengusung. Tetapi ketika penyerahan dokumen, ada salah satu sekretaris partai politik yang tidak hadir ke KPU Sumatera Utara.

Akibatnya, anggota KPU setempat pun perlu mem-

verifikasi ulang dukungan dari parpol itu, sehingga KPU pun menghubungi pimpinan partai yang tak hadir saat pencalonan, secara daring.

"Nah ini menjadi fokus perhatian kita. Tapi sama-sama lihat, mekanisme itu melalui video call, kemudian dihadirkan teman-teman pengawas pemilu," ujarnya.

Walaupun begitu, menurutnya, kejadian seperti itu akan menjadi catatan bagi pengawas pemilu yang bertugas dalam tahapan pendaftaran.

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

KPK Geledah Kantor Bupati Situbondo

JAKARTA (KR) - Pengeledahan dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap dua lokasi di Kabupaten Situbondo. Hal itu dilakukan dalam rangka pengumpulan alat bukti penyidikan dugaan tindak pidana korupsi terkait dengan pengelolaan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) serta pengadaan barang dan jasa di Pemkab Situbondo pada tahun 2021-2024.

Informasi pengeledahan tersebut dibenarkan Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika Sugiarto. "Benar ada pengeledahan. Sedang untuk lokasi yang disampaikan penyidik sementara di rumah dinas dan kantor bupati," kata Tessa saat dikonfirmasi wartawan di Jakarta, Rabu (28/8).

Namun Tessa belum dapat memberikan keterangan

lebih lanjut soal apa saja temuan tim penyidik dalam kegiatan tersebut. Hal ini karena pengeledahan masih berlangsung.

Apa yang disampaikan Tessa terkait dengan sejumlah penyidik KPK

melakukan pengeledahan di rumah dinas Bupati Situbondo Karna Suswandi dan membawa sebanyak lima dokumen.

Diungkapkan, penyidik tiba di Pendopo Kabupaten Situbondo, Jawa Ti-

mur, Rabu (28/8) sekitar pukul 08:30 WIB dengan menggunakan empat unit kendaraan roda empat. Sekitar pukul 11:30 WIB, sejumlah penyidik KPK itu keluar dari rumah dinas Bupati Situbondo de-



KR-Antara/Novi Huseiniryanto

Sejumlah penyidik KPK bersiap naik ke mobil usai melakukan pengeledahan di Pendapa Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Rabu (28/8/2024).

| JADWAL SALAT                                  | Zuhur | Asar  | Magrib | Isya  | Subuh |
|-----------------------------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|
|                                               | 11:43 | 15:02 | 17:41  | 18:50 | 04:26 |
| Kamis, 29 Agustus 2024                        |       |       |        |       |       |
| Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY |       |       |        |       |       |



Analisis Kedaulatan Pangan

Dr Sutaryono

SEBAGAI sebuah nation state, Indonesia beserta segenap warganya tengah merayakan kemerdekaan yang sudah berusia 79 tahun dengan tradisi 17-an. Tradisi perayaan 17-an baik tingkat kampung, kalurahan/desa, kecamatan, kabupaten, provinsi hingga tingkat nasional dengan berbagai perlombaan, atraksi, maupun event yang diselenggarakan setiap tahun merupakan representasi negara dan warga yang sudah berdaulat.

Pertanyaan yang seringkali muncul di tengah perayaan hari kemerdekaan adalah apakah sebagai negara yang berdaulat, negara dan bangsa Indonesia sudah berdaulat atas pangan? Mengapa, karena persoalan pangan adalah persoalan paling mendasar bagi warga negara. Tidak hanya dalam konteks nasional, tetapi dalam konteks global persoalan pangan juga menjadi salah satu yang harus diprioritaskan.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

● RABU 14 Agustus 2024 saya mengikuti kegiatan MGMP IAD di Ruang Theater UAP Yogyakarta. Baru satu jam mengikuti kegiatan, para peserta kedinginan dan hanya diam di tempat masing-masing. Kemudian narasumber menyampaikan minta maaf karena suhu AC ruangan sengaja dihidupkan agar elektronik tetap stabil. (Prapti Jazaroh, MTsN 1 di Yogyakarta, Mendungan UH VII/566 Yogyakarta)-f